

## **“KAJIAN YURIDIS TINDAKAN DISKRIMINASI DALAM PERDAGANGAN MENURUT KETENTUAN GATT/WTO 1994”**

Nuraini<sup>1</sup> Narzif, SH.MH<sup>1</sup> Deswita Rosra SH.MH<sup>1</sup>

Program Studi Ilmu Hukum pada Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas  
Bunghatta

Email: [Nuraini@gmail.com](mailto:Nuraini@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Article 1* GATT disebutkan setiap Negara wajib untuk memberikan perlakuan yang sama terhadap Negara manapun terutama terhadap Negara yang sama-sama tergabung dalam anggota *World Trade Organization*. Dalam perdagangan internasional, secara garis besar prinsip-prinsip hukum menghendaki adanya perlakuan yang sama atas setiap produk, baik terhadap produk impor ataupun produk domestik. Tujuan adanya penerapan prinsip tersebut adalah untuk terciptanya perdagangan bebas yang teratur berdasarkan norma hukum GATT, tetapi pada prakteknya masih ada negara yang melakukan diskriminasi perdagangan, dimana Tiongkok melakukan diskriminasi perdagangan terhadap negara Indonesia. Rumusan masalah adalah 1) Bagaimanakah pengaturan perdagangan ekspor impor menurut GATT/WTO 1994? 2) Apakah Tindak Diskriminasi Tiongkok terhadap ekspor Indonesia Tahun 2019 bertentangan dengan ketentuan GATT/WTO 1994? Jenis penelitian adalah yuridis normatif. Sumber data adalah data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen. Data di analisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian 1) Pengaturan perdagangan ekspor impor menurut GATT/WTO 1994, Dalam WTO terdapat berbagai perjanjian atau kesepakatan yang berisikan pokok-pokok pengaturan terhadap WTO itu sendiri, yang diatur dalam *Article 1* ayat 1 GATT, *Article III* GATT ayat 1 dan *Article III* GATT ayat 2 dimana dalam ketiga aturan tersebut sangat jelas mengatur tentang perdagangan ekspor dan impor dalam perdagangan internasional. 2) Tindak Diskriminasi Tiongkok terhadap ekspor Indonesia Tahun 2019 bertentangan dengan ketentuan GATT/WTO 1994, karna dalam *Article 1* ayat 1 GATT yang dikatakan bahwa “semua negara anggota terikat untuk memberikan negara-negara yang lainnya perlakuan yang sama dalam pelaksanaan dan kebijakan impor dan ekspor serta menyangkut biaya-biaya lainnya.

**Kata Kunci :Tindakan, Diskriminasi, Perdagangan**

## **“KAJIAN YURIDIS TINDAKAN DISKRIMINASI DALAM PERDAGANGAN MENURUT KETENTUAN GATT/WTO 1994”**

Nuraini<sup>1</sup> Narzif, SH.MH<sup>1</sup> Deswita Rosra SH.MH<sup>1</sup>

Program Studi Ilmu Hukum pada Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas  
Bung Hatta

Email: [Nuraini@gmail.com](mailto:Nuraini@gmail.com)

### ***ABSTRACT***

Article 1 GATT states that every country is obliged to provide equal treatment to any country, especially countries that are members of the World Trade Organization. In international trade, in general, legal principles require the same treatment of every product, both imported and domestic products. The purpose of the application of these principles is to create orderly free trade based on GATT legal norms, but in practice there are still countries that discriminate in trade, where China discriminates trade against the Indonesian state. The formulation of the problem is 1) How are the export-import trade arrangements according to the GATT / WTO 1994? 2) Does China's discrimination against Indonesian exports in 2019 contradict the provisions of the GATT / WTO 1994? This type of research is normative juridical. The data source is secondary data. Data collection techniques in this study were obtained through document study. The data were analyzed qualitatively. Conclusion of the research results 1) The regulation of export-import trade according to GATT / WTO 1994, In the WTO there are various agreements or agreements that contain regulatory principles for the WTO itself, which are regulated in Article 1 paragraph 1 GATT, Article III GATT paragraph 1 and Article III GATT paragraph 2, in which the three rules clearly regulate export and import trade in international trade. 2) China's discrimination against Indonesian exports in 2019 is contrary to the provisions of the GATT / WTO 1994, because in Article 1 paragraph 1 of the GATT it is stated that “all member countries are bound to give other countries the same treatment in the implementation and import and export policies. as well as regarding other costs.

**Keywords:** Action, Discrimination, Trafficking